**BAB III**

# METODELOGI PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah rancangan penelitian disusun secara ilmiah sehingga dapat menuntun peneliti dalam memdapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dibuat dengan jenis penelitian Deskriptif. Rancangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *Non Eksperimental* yaitu penelitian dengan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang dilakukan untuk tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bersifat kuantitatif (Nursalam, 2017). Metode pendekatan yang digunakan ialah *cros sectional* yaitu pendekatan menggunaan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukuran terhadap subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pencegahan Diare.

* 1. **Kerangka Kerja Penelitian**

krangka kerja dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

**Populasi**

Siswa yang aktif mengikuti pendidikan formal pada siswa kelas 4-6 di SD Negeri 3 Sidan sebanyak 52 orang

**Teknik sampling**

*Probability Sampling* yaitu dengan tehnik *proportionate stratified random sampling*

Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi

**Sampel**

Siswa kelas 4-6 di SD Negeri 3 Sidan sebanyak 46 orang

**Pengumpulan Data**

Menggunakan Lembar Kuesioner Perilaku *Hand Hygiene*

**Analisis Data**

Analisa deskriptif

**Penyajian Hasil Penelitian**

Gambar 3.1

Kerangka Kerja Gambaran Perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pencegahan Diare di SD Negeri 3 Sidan

* 1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri 3 Sidan. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 14 mei 2022.

* 1. **Populasi Dan Sampel Penelitian** 
     1. **Populasi Penelitian**

Populasi ialah suatu wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4-6 yang aktif mengikuit kegiatan formal di SD Negeri 3 Sidan tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 52 orang. Peneliti hanya mengambil kelas 4-6 sesuai dengan kriteria insklusi.

* + 1. **Sampel Penelitian**

Sampel ialah suatu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan rumus sampel (Nursalam, 2017).

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan dengan nilai (0,05)

* + - 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum dari subyek penelitian dari populasi serta terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

1. Siswa SD Negeri 3 Sidan yang bersedia menjadi responden
2. Siswa SD Negeri 3 Sidan kelas 4 sampai 6
   * + 1. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kriteria yang menghilangkan atau menghapus subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam kriteria eksklusi adalah:

1. Siswa SD Negeri 3 Sidan yang berhalangan hadir karena ijin atau sakit
   1. **Tehnik Pengambilan Sampel**

Sampling ialah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Tehnik sampling ialah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan semua subyek penelitan (Nursalam, 2017). Tehnik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling,* tehnik ini digunakan karena populasi tidak homogen. Menurut (Sugiyono, 2011), *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksud dakam penelitian ini yaitu kelas 4 sampai 6. Rumus sampel yang digunakan untuk tiap kelas yaitu:

Keterangan :

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung rumus sampel berdasarkan tiap kelas, yaitu:

Kelas 4 :

Kelas 5 :

Kelas 6 :

Berdasarkan strata dari masing-masing kelas diambil secara acak (random) dengan menggunakan undian dari jumlah populasi strata yang ada. Prosedurnya menggunkan metode kocok sesuai jumlah absen anak dalam tiap kelas, dari kelas IV sampai kelas VI kemudian angka yang keluar sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.

* 1. **Variabel Dan Definisi Operasional Variabel** 
     1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah alat yang digunakan seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang objek dengan orang atau objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini bersifat *univariate* (satu variabel) yaitu Gambaran Perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pencegahan Diare (Sugiyono, 2017).

* + 1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Definisi Operasional perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pencehan Diare di SD Negeri 3 Sidan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Skala Ukur** | **Hasil Ukur** |
| Gambaran Perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pencegahan Diare | Pengetahuan | Ialah kemampuan siswa SD untuk menjawab pertanyaan tentang *hand hygiene* | Kuesioner | Ordinal | Skor:  Baik : 76-100%  Cukup : 56-75%  Kurang : < 56% |
|  | Sikap | Ialah respon tertutup seseorang terhadap *hand hygiene* | Kuesioner | Ordinal | Skor:  Baik : 76-100%  Cukup : 56-75%  Kurang : < 56% |
|  | Perilaku | Ialah kemampuan siswa SD melakukan *hand hygiene* | Kuesioner | Ordinal | Skor :  Baik : >76-100%  Cukup : 60-75%  Kurang : <60% |

* 1. **Jenis Dan Tehnik Pengumpulan Data**
     1. **Jenis Data Yang Dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, dan data hasil wawancara peneliti (Wiratna, 2014). Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari kuisioner perilaku *hand hygiene*. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, laporan pemerintah, artikel, buku sebagai teori, dan majalah narasumber (Wiratna, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini berupa jumlah siswa kelas 4-6 Di SD Negeri 3 Sidan yang diperoleh dari bagian tata usaha.

* + 1. **Tehnik Pengumpulan data**

Pengumpulan data ialah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karateristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data atau prosedur penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yaitu :

1. Proses Administratif

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan terlebih dahulu yaitu mengajukan ijin penelitian. Adapun prosedur pengajuan ijin penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Sekretariat PPPM STIKes Wira Medika Bali, ditunjukan kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
2. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari kantor penanaman modal Provinsi Bali, kemudian peneliti membaca surat tembusan tersebut ke kantor kesatuan bangsa dan politik dan perlindungan masyarakat Provins Bali dan kesatuan bangsa dan politik dan perlindungan masyarakat Kabupaten Gianyar.
3. Setelah itu, dari kantor kesatuan bangsa dan politik dan perlindungan masyarakat Kabupaten Gianyar peneliti mendapat surat pengantar untuk ke Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar.
4. Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar Peneliti mendapat surat rekomendasi untuk melakukan penelitian ke SD Negeri 3 Sidan.
5. Setelah itu, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Kepala SD Negeri 3 Sidan.
6. Prosedur Teknis

Ijin sudah disetujui oleh Ketua STIKes Wira Medika Bali untuk melakukan penelitian, langkah pertama pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Sebelum peneliti terjun langsung ke SD Negeri 3 Sidan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan pencegahan transmisi covid-19. Peneliti menerapkan 5M seperti : memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi.
2. Peneliti meminta ijin kepada pihak sekolah terutama kepada Kepala Sekolah di SD Negeri 3 Sidan sebelum melakukan penelitian. Kepala Sekolah dan peneliti telah sepakat penelitian dilakukan tanggal 14 mei 2022.
3. Peneliti dalam pengumpulan data dibantu oleh peneliti pembantu (*enumerator)* sebanyak satu orang. Peneliti pembantu yang dimaksud adalah Guru di SD Negeri 3 Sidan. Selanjutnya peneliti dan *enumerator* melakukan persamaan persepsi untuk membahas tentang maksud dan tujuan penelitian, cara menyeleksi calon responden, dan tentang penyebaran serta pengisian kuesioner perilaku *hand hygiene.*
4. Peneliti melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Siswa SD Negeri 3 Sidan kelas 4-6 yang bersedia menjadi responden dan bersedia memberikan informasi untuk diteliti. Peneliti selanjutnya melakukan pengundian dengan menggunakan kertas yang berisikan nomor absen. Nomor absen yang terpilih dalam pengundian digunakan sebagai sampel sampai jumlah sampel terpenuhi.
5. Setelah sampel terpenuhi peneliti menyiapkan kuesioner perilaku hand hygiene.
6. Peneliti utama dan *enumerator* melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
7. Setelah mendapat persetujuan bersedia menjadi sampel, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 14 mei 2022 dengan membagikan kuesioner perilaku *hand hygiene* kepada setiap responden pada pagi hari saat siswa istirahat dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner. Sebelum menjawab pertanyaan responden diminta untuk mengisi identitas yang sudah tertulis di kuesioner seperti nama (nama inisial), jenis kelamin, umur dan kelas. Penelitian ini dilakukan 1 hari dan semua sampel sudah terkumpul dalam 1 hari.
8. Setelah selesai pengisian kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner dan melakukan klarifikasi kepada responden saat ditemukan data kuesioner yang belum lengkap.
9. Memberikan *reinforcement* positif dan masker sebagai ucapan terima kasih atas kerjasamanya kepada siswa kelas 4-6 yang telah bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisioner yang telah diberikan.
10. Peneliti melakukan dokumentasi pengumpulan data dan hasil pengukuran.
11. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data, analisa data dan tabulasi dalam bentuk master tabel.
    * 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku *hand hygiene*. Instrumen kuesioner pengetahuan cuci tangan pada siswa terdiri dari 10 pernyataan dengan jawaban diukur dengan skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

1. Baik : dengan skor 76-100%
2. Cukup : dengan skor 56-75%
3. Kurang : dengan skor < 56%

Instrumen kuesioner sikap cuci tangan pada siswa terdiri dari 10 pernyataan dengan jawaban diukur dengan sikap positif “S” setuju dengan skor 2, “TS” tidak setuju dengan skor 1 sedangkan sikap negatif, “S” setuju dengan skor 1, “TS” tidak setuju dengan skor 2. Hasil pengukuran sikap dikategorikan menjadi 3, yaitu:

1. Baik : dengan skor 76-100%
2. Cukup : dengan skor 56-75%
3. Kurang : dengan skor < 56%

Instrumen kuesioner perilaku cuci tangan pada siswa terdiri dari 10 pernyataan jawaban diukur dengan sering dengan skor 2, jarang dengan skor 1, tidak pernah dengan skor 0. Hasil pengukuran perilaku dikategorikan menjadi 3, yaitu:

1. Baik : dengan skor >76-100%
2. Cukup : dengan skor 60-75%
3. Kurang : dengan skor < 60%
   * 1. **Uji Validitas Dan Reliabelitas**
4. **Uji Validitas**

Uji validitas ialah instrument dalam penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecematan data yang diteliti (Donsu, 2016). Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun untuk menyusun secara tepat maka perlu diuji. Untuk menghitung r atau korelasi dan tingkat signifikannya dapat digunakan program komputer. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus yang digunakan oleh person yaitu korelasi *product moment person*. Adapun ≤ 0,05 maka pertanyaan valid atau didasarkan pada nilai r dimana pertanyaan yang dinyatakan valid apabila r hitung > r table pada taraf signifikan 5% sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010). Uji validitas kuesioner dilakukan di SD N 5 Gianyar dengan 30 sampel. Dari hasil uji validitas didapatkan hasil kuesioner pengetahuan dengan hasil 0,922. Kuesioner sikap dengan hasil 0,936. Kuesioner perilaku dengan hasil 0,955. Maka dari itu kuesioner dinyatakan valid dan bisa digunakan.

1. **Uji Reliabelitas**

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan (Donsu, 2016). Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama (Arikunto, 2010). Setelah pertanyaan dinyatakan valid maka proses selanjutnya adalah uji reliabilitas kuesioner tersebut dengan cara komputerisasi menggunakan *Alpha cronbach* .

* 1. **Pengolahan dan Analisa data** 
     1. **Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data (Notoatmodjo, 2012), yaitu:

1. *Editing*

*Editing* ialah memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner, selama pengumpulan data tidak ditemukan kesalahan dan kekurangan data dalam kuesioner.

1. *Coding*

*Coding* ialah memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting apabila pengelolaan dan analisis data menggunakan komputer. Memberi kode untuk masing-masing jawaban yang ada pada kuesioner dengan cara pemberian simbol, tanda atau kode informasi yang terlah dikumpulkan untuk memudahkan pengelolaan data. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia
2. Kode 1 : 7-8 tahun
3. Kode 2 : 9-10tahun
4. Kode 3 : 11-12 tahun
5. Jenis kelamin
6. Kode 1 : Laki-laki
7. Kode 2 : Perempuan
8. Kelas
9. Kode 1 : IV
10. Kode 2 : V
11. Kode 3 : VI
12. Pengetahuan anak usia sekolah tentang *hand hygiene*
13. Kode 1 : Baik
14. Kode 2 : Cukup
15. Kode 3 : Kurang
16. Sikap anak usia sekolah tentang *hand hygiene*
17. Kode 1 : baik
18. Kode 2 : cukup
19. Kode 3 : kurang
20. Tindakan / perilaku anak usia sekolah tentang *hand hygiene*
21. Kode 1 : baik
22. Kode 2 : cukup
23. Kode 3 : kurang
24. Data *Entry*

Data *entry* ialah memasukkan data yang sudah dikumpulkan kedalam table database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang sudah diedit dan diberi kode, kemudian dimasukkan ke computer untuk analisa. Pada tahap ini peneliti telah memasukkan data yang telah diberikan kode dan dipindahkan ke komputer dengan program SPSS untuk dianalisis.

1. *Cleaning* atau tabulasi

*Cleaning* atau tabulasi ialahmengecek kembali kesalahan dan kekurangan data kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi.

* + 1. **Analisa Data**

Data yang sudah diolah kemudian di analisa dengan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum (Notoatmodjo, 2012). Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam master tabel dan dihitung presentasenya. Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi. Variabel pada penelitian ini adalah *perilaku hand hygiene*. Analisis *perilaku hand hygiene* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

* 1. **Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian ialah masalah sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus sangat diperhatikan (Hidayat, 2017), masalah etika yang harus di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*Self determination )*

*Self determination* ialah responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan responden menanda tangani surat persetujuan sebagai responden.

1. Proses persetujuan menjadi responden (*Informed consent)*

*Informed consent* ialah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran informasi penelitian sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien.

1. Tanpa nama (*Anonimity)*

*Anonimity* ialah memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality)*

*Confidentiality* ialah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

1. Prinsip tidak merugikan (*Non maleficense)*

*Non maleficense* ialah peneliti akan meminimalisasi dampak yang merugikan pasien, apabila penelitian ini berpotensi mengakibatkan cidera atau stres maka pasien akan dikeluarkan dari kegiatan penelitian.